SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaja.

(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68).

Redactie
dipangkoe oleh voorzitter
adres :
Sosro Kardono.
Penilih G. 8.—Soerabaja.

Hoofdbestuur P. P. P. B.
Sosro Kardono, *Voorzitter*
Soerjopranoto, *Ondervoorzitter*
Djajengsoedarmo, *Secretaris*
Martodiredjo, *Penningmeester.*
Commissarissen :
1. Dipowiredjo, 2. Soemarlan *dan*
3. Prawirobroto.

Administratie Soeara Boemipoetera.
Secretaris dan Penningmeester H. B.

Administratie Drukkerij :
Dagelijksch Bestuur P. P. P. B.
Djoekdjakarta. Tel. no. 528.

Typ. Drukkerij P. P. P. B. Djokjakarta.

Kepada
toean-toean Redactie dari soerat² kabar jang memberi ruilnummer.

Dengan hormat !

Soepaja dapat memboeat pemandangan seperloenja dengan lekas, maka bersama ini kita mohon soedi apalah kiranja selandjoetnja ruilnummer dikirimkan teroes kepada redactie *Soeara Boemipoetera* di *Soerabaja.*

H. B.

Warta Hoofdbestuur.

No. 11

Moelai boelan September 1923 hendaklah pengiriman oeang oeroenan dialamatkan kepada adres:

Penningmeester Hoofdbestuur P.P.P.B.
di Djokjakarta

Peringatan : djanganlah menjeboetkan nama.

No. 12

Obligatie - leening. Menjamboeng warta kita no. 9 [S.B. no. 15 tg. 1 Augustus 1923], maka di bawah ini kita moeatkan petikan dari ma'loemat pendek kepada lid-lid P.P.P.B., jang dilempirkan pada *Soeara Boemipoetra* no. 14 tg. 15 Juli 1921, ditandaï oleh wd. voorzitter : O.S, Tjokroaminoto, wd. 1e. Ondervoorzitter ; Abdoel Moeis dan Secretaris : Reksodipoetro.

Oleh karena hal jang demikian itoe maka besloten vergadering kita pada tanggal 5 Juli jl. telah moefakati voorstelnja Wd. Voorzitter kita akan: *membesarkan Drukkerij kita jang soedah ada pada masa ini (dengan segala kekajaännja koerang-lebih seharga f 26.000.—) atau menbeli segala kekajaän dan hak serta kewadjibannja N. V. Handel-Maathappy „Setija Oesaha" di Soerabaja,* ertinja: membeli segala kekajaän dan haknja teroes menerbitkan soerat-kabar „Oetoesan Hindia," serta poela menerima kewadjiban membajar segala hoetangnja dan menerima hak memoengoet segala hoetangnja orang-orang jang berhoetang pada Vennootschap jang terseboet itoe, kalau kedjadian membeli dari Vennootschap ini, maka Drukkerijnja akan kita koempoelkan mendjadi satoe dengan Drukkerij kita jang soedah ada, dan dengan begitoe kita akan mendapat satoe Drukkerij jang lengkap dan siap oentoek keperloean kita, djoemlah harganja (drukkerijnja sahadja) tidak koerang dari F 50.000.—, sedang hak teroes menerbitkan soerat-kabar *„Oetoesan Hindia,"* jang telah njata amat besar djasanja bagi Rajat Boemipoetra itoe, tidalah dapat dinilai harganja.

Hatta maka boeat keperloean ini haroeslah kita sekarang mengoempoelkan oeang kira² F 36.000—, jang dengan moefakatnja besloten vergadering terseboet akan kita ichtiarkan boeat mendapatnja dengan atoeran seperti berikoet:

Fatsal 1.

P. P. P. B. membikin pindjaman oeang bawah-tangan pada lid-lidnja dengan tanda 7000 lembar „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah-tangan", masing-masing besarnja F 6.—

Fatsal 2.

Kalau masih tjoekoep persediaännja, seorang lid boleh ambil lebih dari satoe „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah - tangan" itoe.

Fatsal 3.

Djoemlah oeang jang terseboet di dalam „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah-tangan" oleh lid jang mengambilnja boleh dibajar loenas satoe kali atau dibajar menitjil tiga, empat atau enam kali pada kasnja P. P. P. B.

Pembajaran loenas satoe kali haroeslah kedjadian dalam boelan Augustus atau September 1921.

Pembajaran menitjil haroeslah dimoelaikan dalam boelan Augustus 1921 dan diteroeskan tiap - tiap boelan bertoeroet - toeroet sampai loenas.

Apabila seorang lid telah membajar penoeh oeang jang dihoetangkan kepada P. P. P. B. itoe, maka didalam boelan penoehnja membajar itoe ia terima „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah-tangan" dari Hoofdbestuurnja perserikatan, jang ditandai oleh Dagelijksch Bestuur (Voorzitter, Secretaris dan Penningmeester).

Fatsal 4.

P. P. P. B. akan membajar kombali pindjaman jang terseboet itoe dengan menitjil doea poeloeh lima cent tiap-tiap boelan boeat tiap-tiap „soerat tanda pindjaman oeang P.P.P.B. bawah-tangan", moelai dalam boelan Februari 1922 dan seteroesnja saban boelan beroeroet-oeroet sampai loenas.

Penitjilan saban boelan doea poeloeh lima cent ini akan diperhitoengkan dengan contributie, jang pada tiap-tiap boelan haroes dibajar oleh lid jang telah memberi pindjaman pada P.P.P.B. itoe.

Mendjadi : apabila seorang lid mengambil satoe lembar „soerat tanda pindjaman oeang P.P.P.B. bawah tangan", maka djikalau pada sesoeatoe boelan ia haroes membajar contributie besarnja F 1.—, maka dalam boelan itoe ia hanja haroes membajar F 0,75 sahadja. Dalam pada itoe poen ia dianggap dan haroes mengakoei telah trima oeang tjitjilan F 0,25 dari P.P.P.B. boeat boelan itoe.

Fatsal 5.

Kalau seorang lid keloear dari perserikatan, sedang ia beloem penoeh membajar oeang jang dihitoengkan pada P.P.P.B., maka ia berhak minta kombali segenapnja djoemlah jang telah dibajarkannja pada P.P.P.B., tetapi P. P. P. B. hanjalah di wadjibkan membajar kombali oeang itoe dengan menitjil djoega doea poeloeh lima cent boeat tiap tiap „soerat tanda pindjaman oeang P. P. P. B. bawah-tangan" pada tiap-tiap boelan beroeroet-oeroet sampai loenas, moelai dalam boelan Augustus 1921.

Fafsal 6.

Hak diatas „soerat tanda pindjaman oeang P.P.P.B. bawah-tangan" itoe toeroen-menoeroen kepada ahli - waris jang sah dari lid jang telah mengambilnja, sedang apabila lid jang mengambilnja itoe masih hidoep, hak itoe tidak boleh diserahkan kepada orang lain, ketjoeli ahli-waris jang sah.

Fatsal 7.

Atoeran tentang „Pindjaman oeang P. P. P. B. bawah tangan" ini boleh diobah oleh congres pada tiap-tiap tahoen atau oleh sesoeatoe congres loear biasa jang dengan sengadja diadakan boeat maksoed itoe.

Selama atoeran terseboet diatas belom diobah menoeroet fatsal 7, maka orang-orang jang telah memindjami pada P.P.P.B. terikat pada perdjandjiannja.

Dalam fatsal 4 ditentoekan bahwa P. P. P. B. akan membajar kombali pindjaman jang terseboet itoe dengan menitjil 25 cent tiap-tiap boelan boeat tiap-tiap soerat pindjaman, moelai boelan Februari 1922, sedang penitjilan itoe *diperhitoengkan dengan contributie.* Perdjandjian mengombalikan *beroepa oeang* tidak ada, ketjoeali kepada mereka jang memberi oeang pindjaman *belom penoeh* [fatsal 5].

Soepaja orang mendapat kembali oeang jang dipindjamkan itoe hendaklah ia tetap mendjadi lid P. P. P. B. saban boelan menerima penitjilan diperhitoengkan dengan contributie à 25 cent boeat tiap-tiap soerat pindjaman, seteroesnja hiegga loenas.

Adapoen mereka jang beloem penoeh membajar oeang pindjaman, berhaklah mereka minta kombali segenapnja djoemlah jang dibajarkan pada P.P.P.B. tetapi mereka menerima kombali oeangnja dengan angsoeran, tiap-tiap boelan besarnja 25 cent boeat tiap-tiap soerat pindjaman.

Perma'loeman terseboet diatas hendaklah diperingati oleh saudara - saudara lid, bekas pegawai dan pegawai pegadaian jang dilepas dari lid oleh H.B. lantaran tidak soeka toeroet mogok.

Mereka itoe hingga pengabisan boelan Augustus 1923 dianggap telah menerima tjitjilan 18 × f 0,25 = f 4.50, manakala mereka minta kombali seketika oeang pindjaman dan bijdrage maka terpaksalah kita memboeat perhitoengan sebagai warta no. 9, karena :

1. tiadalah kepoetoesan bahwa mereka moelai hari pemogokan hingga Congres Ambarawa dibebaskan dari membajar contributie;
2. tiadalah ketentoean bahwa seorang lid boleh dibebaskan dari pembajaran contribntie, sebaliknja baik Statuten, baik Huishoudelijk Reglement mewadjibkan lid mesti membajar oeroenan itoe, sedang sedikitnja oeroenan f 0.25 tiap-tiap boelan.
3. Congres Poerwokerto menentoekan **semoea** lid membajar contributie f 0.50 tiap-tiap boelan hingga pengabisan tahoen 1923.

Schatter - Cursus.

Afdeelings - voorzitter P. P. P. B. Soerabaia ; Toean Mohamad Hasan, di Djagalan Gang no. 7 roemah no. 51, bisa terima toean - toean dan saudara - saudara beambten pandhuis jang sama menempoeh Schatter Cursus di Soerabaia goena pondokan, selama cursus,

Pembajaran direken patoet, boleh beremboek sendiri, atau memberi soerat lebih doeloe.

Wasalam saja jang mengharep
Moh : Hasan.

Jang terhormat
Sekalijan Toewan-toewan jang aken ikoet schatter Cursus di Pandhuis Kalianjar (Soerabaia)

Dengan hormat

Barang siapa Toewan - toewan jang aken ikoet schatter Cursus di Kalianjar (Soerabaia) dan tiada mempoenjai familie atawa pondokan jang tertentoe, saja soeka trima dengan senang hati, dan selama Cursus beja f 20,— tjoetji-tjoetji vrij katjoewali penatoe, dan pembajaran diminta lebih doeloe.

Wasalam saja
R. Wirjodipoero v/a M. Martowigeno Oendaän koelon gang no. 2 roemah no. 9
Soerabaia.

Gelombang alam.

Kegemparan doenia jang bertambah lama bertambah poela rioeh dan ramainja ini, menjebabkan k e s a d a r a n akan segenap manoesia jang masih poenja boedi dan fikiran. Sadar, oentoek melihat ke *kanan* dan *kiri* bahasa manoesia bagian jang terbesar dalam doenia ini ada dalam genggamannja jang sebagian ketjil antara pendoedoek doenia. Hal jang mana ta'heranlah apabila terdjadi kekaloetan doenia jang toemboeh dari sebab kesadaran manoesia jang tergenggam itoe akan menghindarkan beban jang dipikoelnja, lantaran tahoe dan mengertilah mereka bahwa nasib boeroek jang senantiasa dideritanja itoe akan teroes meneroes selama-lamanja apabila ia teroes mendiamkan diri dan tenaga; tidak bergerak mereboet hak-haknja jang telah di roesak oleh fihak penggenggam mereka.

Hazimlah soedah, bahwa boleh dikata segenap manoesia tadi soedah tidak soedi lagi diperhambakan, dihinakan dan direndahkan diri dan haknja oleh siapapoen djoea. Sebab hanja dengan itoe mereka akan dapat membangkitkan diri oentoek menetapkan sikapnja terhadap kepada penggenggam kekoeasaän doenia, jalah jang oemoemnja dikata orang ramai kapitalisme. Bidji sematjam itoe maski kerapkali dapat rintangan hebat dari pihak jang tidak senang, kapitalisme teroetama, tetapi tidak mendjadi padam atau koerang kemadjoeannja, bahkan malah meradjalelalah nafsoe akan menghilangkan i k a t a n dan g e n t j e t a n t a d i.

Memang, pada waktoe jang telah laloe banjaklah orang berpendapatan jang membawa kejakinannja, bahwa hidoepnja sesoeatoe orang jang djadi abdi itoe mesti tergantoeng dari pada madjikannja, hidoepnja kaoem boeroeh bergantoeng kepada jang memberi boeroehan, hidoepnja orang jang bodoh tergantang dari pada si pandai, berdirinja sesoeatoe bangsa bergantoeng kepada bangsa lain enz. Tetapi, kejakinan seperti terseboet telah moesna sama sekali, sebab semoea orang telah berbalik kejakinannja. Lebih-lebih dalam sanoebari kaoem boeroeh.

Adapoen berbaliknja kejakinan tadi, boekan sebab jang a n e h atau *tidak masoek dalam pikiran jang sehat,* melainkan memang soedah barang mestinja, jalah lantaran terbawa dari soesah soekar dan koerangnja hatsil jang didapat oleh mereka oentoek keperloean hidoepnja. Djadi bolehlah dikata bahwa kejakinan baroe, dan berhadjat memboeang keadaan jang lama itoe adalah soeatoe ontwikkelinja pendapatan. Toemboehnja kejakinan baroe tadi tidak bedanja dengan toemboehnja pendapatan adanja moderne industrie enz. Oleh karena itoe, soenggoehpoen tidak djadi keheranan kalau kita pikirkan bahwa segenap manoesia jang roesak hidoepnja karena adanja perbedaan doenia akan mentjari perbaikannja diri.—

Orang wadjib mentjatat dan memperhatikan segala sesoeatoe jang telah terdjadi, sebab soenggoehlah dengan begitoe akan dapat peladjaran doenia jang dapat meloeaskan pemandangannja, sehingga dapatlah boeat pertimbangan apabila akan melakoekan sesoeatoe hal jang oetama. Tapi, sekalipoen begitoe, bagai manoesia jang malas berfikir nistjaja tidak soeka memperhatikannja, hingga segala apa jang menimpa kepada dirinja itoe terkira memang soedah mestinja. jalah Toehan jang membikin dan menakdirkannja. Begitoelah pikiran jang sangat roesak lantaran didikannja sesoeatoe golongan manoesia jang temaha dengan perantaraän kepertjajaän [gelaaf].

Soenggoeh benar menoeroet perhitoengan jang pasti, bahwa masing² golongan jang terbawah pada masa ini giat beramai-ramai mengatoer persatoeannja oentoek menghindarkan diri dari pada pidjitan dari lain pihak. Demikianpoen marika itoe telah ma'loem djoega boeat' mendatangkan apa jang djadi tjita-tjitanja itoe, boekan sadja ia mesti dan haroes bekerdja betoel² dengan segenap tenaga dan hati. Malah soedah dijakini djoegalah, bahwa tertjapainja tjita-tjita tadi mesti melaloei beberapa pergadoehan. Hal jang mana sekedar boeat menjatakan siapa jang koeat tentoe dapat apa jang ditoedjoenja, serta jang alah akan mendjadi oempan segala djoeroesan penghatsilan, tetapi ta' boleh merasakan boeahnja. Begitoelah memang soedah djadi tabiat doenia kemodalan jang hampir roeboeh karena roeboehnja ini.—

Orang dapat mengetahoei dengan moedah akan tabiat dan sifat antara doea golongan manoesia jang ada didoenia ini, jalah p e m b e r i b o e r o e h a n dan si b o e r o e h. Doea golongan ini selamanja bertentangan toedjoe dan kemaoeannja, sehingga tidak boleh djadi bahwa kedoeanja bisa hidoep damai tidak dengan mengandoeng tjoeriga. Kaoem pemberi kerdja segan memberikan hak boeroehnja, sebab dengan itoe akan dapat mengoerangkan keoentoengan jang mesti masoek dalam sakoe badjoenja. Sebaliknja, bagai kaoem boeroehpoen senantia berdaja oentoek mendapatkan penghidoepan jang sederhana beserta tidak diroesak harga kemenoesiaännja. Dengan ini tentoe sadja masing-masing pihak mengoeatkan bentengnja, dimana datang saätnja boeat mentjapai tjitatjitanja. Sekarang ini, oemoemnja pihak boeroehlah jang misih dalam kelembekan dan kealahan, sebab beloem sempoernalah soesoenan organisatienja, karena itoe tidak moestaillah kalau si pemberi terdjadi masih berkepala batoe dan tidak maoe mengakoei haknja kaoem boeroeh. Tidak oesah disini diterangkan satoe persatoe dengan djelas, sebab kerapkali penoelis telah merawaikan dalam S. Bp. dengan seterang²nja.

Terbawa karena dalam S. Bp. ini tidak dapat membentangkan djoeroesan politiek doenia jang djadi pokok dan pangkalnja kekaloetan doenia, poen menjebabkan poela roesaknja penghidoepan kaoem boeroeh, maka terpaksalah saja ta' bisa melandjoetkan rawaian jang sempoerna dalam ini toelisan tentang roesaknja peratoeran hidoep, melainkan saja akan mentjeriterakan jang terambil dari djoeroesan lain, barangkali perloe bagai pembatja agaknja.

Pembatja nistjaja insaf, bahwa kelakoean kaoem pemberi kerdja s e d o e n i a ini tentoelah sama temaha dan kelakoeannja. Kaoem perberi kerdja dimana dan bangsa apa sadja, tentoe tidak maoe tengok akan kekoerangan penghidoepan boeroehnja, tidak maoe kasihan sama boeroehnja dan sebagainja. Karena nafsoenja akan mendapat oentoeng banjak. Nafsoe sematjam itoelah jang diseboet orang kapitalisme. Sedang kapitalisme di segenap doenia ini bersatoelah terhadap pada boeroehnja sekalipoen sering terdjadi berkelaian jang hebat antara mereka, mahakala bereboetan pasar boeat melakoekan dagangannja.

Dalam masa tenang, jalah masa jang soenji perkelahian antara kapitalist dan kapitalist, maka kaoem boeroeh disoeroeh bekerdja keras dan lebih dari pada batas kekoeatan oranga, behkan nasibnja tidak dipelihara sepatoetnja.— Sedang kapitalist bersenang - senang mendapat keoentoengan jang sebanjak - banjaknja. Karena kaoem boeroeh di soeroeh bekerdja jang lebih dari batas inilah menjebabkan, bahwa barang-barang jang dibikin lebih dari pada keperloean doenia, sehingga tersimpanlah dalam goedang-goedang jang telah disediakannja boeat menjimpan.— Karena kelebihan barang itoe djoega, maka terpaksalah beriboe-riboe kaoem boeroeh dilepas sebab overcompleet. Djoega sebab kelebihan kapitalsten mentjari pasar oentoek melakoekan barang - barang dan lantaran mana ia bernafsoe boeat menakloekkan dimana negeri jang dipandang dapat memakai barang-barangnja. (Nafsoe menakloekkan negeri lain itoelah nafsoe imperialisme pen). Disebabkan semoea kapitalisten itoe boetoeh pasar tadi, terdjadilah perkelahian jang hebat antara negeri satoe dengan lain. Dalam perkelahian (perang) ini, kapitalisten tinggal dalam istana memakan enak dengan senangnja, tetapi kaoem boeroeh jang ta' berpentjarian sebab overcompleet disoeroeh masoek soldadoe oentoek mendjadi oempan mariam dan oedjoeng bajonet dalam peperangan.— Lantaran adanja perkelahian (peperangan) karena kapitalisten bereboetan pasar ini, menjebabkan kekalahannja salah satoe antaranja negeri jang berperang. Dan sebab itoe membawa toeroennja valuta dalam negeri tadi, poen membawa djoega toeroennja harganja barang - barang jang dikeloearkan negeri jang kalah tadi. Dengan sangat toeroennja harga itoe, membawa djoega toeroennja harga barang dinegeri lain-lain, biarpoen jang menang perangnja, sebab si pembeli tentoe lebih soeka beli barang jang moerah harganja.— Disinilah kaoem boeroeh terpaksa ditoeroenkan gadjinja djoega, jang menjebabkan mereka bertambah - tambah tidak mampoe membeli barang - barang, sehingga kelebihan barang lebih banjak dan tidak ada jang membeli. Achirnja bandjir kelepasan kaoem boeroeh.—

Masa itoelah jang dikata „crisis" jalah seperti sekarang ini.

Dalam crisis doenia jang tambah lama tambah haibat ini, maka seharoesnja mendjadi peladjaran bagai semoea kaoem boeroeh di segenap djoeroesan, sebab pastilah kesoekaran ini bakal menimpa pada semoea kaoem boeroeh. Djoega bagai kita kaoem pegadaian jang oemoemnja sekarang ini masih tertawa senjoem sebab beloem terdjangkit haibatnja crisis. Kalau teroes-meneroes kesoekaran ini se-hingga ra'jat (kaoem boeroeh dan tani) tidak poenja barang sebab tidak mampoe membeli karena tidak berpentjarian, nistjajalah di kemoedian pegadaian tidak akan mendapat barang jang digadaikan lagi. Dengan begitoe, maka tentoe sadjalah kaoem boe-roeh pegadaian akan dapat kelepasan djoega sebab pandhuisdienst failliet. Tentoe sadja kalau kedja-dian begitoe tidak perloe pakai pegawai.

Gelagat sematjam ini telah kelihatan, jalah ter-njata bahwa semoea tempat pekerdjaän sama me-ngoerangi pegawainja teroes-meneroes, dan malah banjak jang tidak pakai sama sekali, lantaran bobrok.

Apakah kita mesti tinggal diam menantikan datangnja nasib boeroek itoe. Dan apakah kita hanja berpikiran, ja, toch semoea orang. Begitoe? O, tidak, tidak.

Kita sampai tahoe, dan wadjib beroesaha. Semoea kaoem boeroeh mesti mengoeatkan per-satoeannja masing-masing, dan persatoean ini mesti terikat djadi satoe dalam vak-internationale soepaja dapat melawan persatoeanja kapitalisme dalam doenia ini. Kita mengerti, bahwa maski bagaimana djoega tipoe dajanja pihak kapitalisme terhadap kepada kaoem boeroeh, pertjajalah akan kemenangan kita, bilamana kita soeka bersatoe dengan kaoem boeroeh segenap doenia.

Kita tidak berkekoeatan, sebab masih berpitjah-pitjah, tetapi dengan kesoekaran jang menerangi doenia ini, tentoelah sebentar waktoe lagi akan segera bersatoe.

Oleh kerena itoe, selama peratoeran doenia ini beloem diobah sebagai jang ditjita-tjitakan oleh kaoem boeroeh, tentoe keriboetan doenia masih teroes-meneroes. Tentang tjita-tjita itoe haroeslah memakai djangka jang pokoknja seperti berikoet:

Kekoeasaän dan kekoeatan pemerintahan dalam segenap negeri, hendaklah terpegang oleh Ra'jat.

Segala wet peratoerannja negeri, hendaklah ter-bikin oleh Ra'jat.

Ketentoean penghidoepan kaoem pekerdja de-ngan persamaännja oleh Ra'jat.

Peperintahan dan peratoeran tentang segala produktie, handel dan transport oleh Ra'jat.

Peperintahan dan peratoeran tentang segala dis-tributie dan produkten oleh Ra'jat.

Semoea orang mesti dan haroes bekerdja, dan mesti ditentoekan tentang ketiadaännja hak dii dengan diganti hak oemoem.

Soepaja dalam pergantian peratoeran doenia itoe t i d a k t e r p e r o s o k, maka haroeslah Ra'jat diasoeh dengan betoel-betoel tentang peladjaran baik perkara hal pemilihan, politiek, economie enz, soepaja tjakaplah achirnja memegang pergantian atau menerima kebaroean itoe.

Begitoelah djangka tjita^{2} kaoem boeroeh jang senantiasa mengalir di seloeroeh toeboeh dirinja.

Maka menilik sebab-sebab terseboet di atas, bahasa manoesia itoe oemoemnja mesti merasai akan boeahnja doenia kapitalistisch ini, hingga wa-djiblah kaoem kita beambten djoega toeroet be-ladjar tahoe dan mengerti perhitoengan doenia apa jang akan terdjadi.— Itoelah apabila dirinja merasa manoesia.

Sekian doeloe lain hari menghoeboeng.

S. H.

Noot redactie.

Karangan-karangan tentang politiek oemoem jang dimoeat dalam *Soeara Boemipoetera* beloem tentoe disetoedjoei oleh H.B. atau redactie. Kemoeatannja meloeloe bermaksoed akan memboeka pikirannja anak lid kita soepaja dapat mempertim-kannja.

Afdeeling MAGELANG.

Propagandavergadering P. P. P. B. teroetama terboeka bagai orang-orang jang mempoenjai ke-pentingan, soedah kedjadian pada hari Ahad tanggal 26 Augustus 1923 ada di Magelang di datengi oleh koerang lebih 50 pegawai^{2}- pegawai pandhuisdienst dari Magelang Zuid, Magelang Noord, Blabak, Moentilan, Tempoeran, Bandongan dan Grabag. Empat orang lid H. B. ada hadlir, karena kebetoelan itoe hari akan membikin bestuurs vergadering di Magelang.

Vergadering diboeka oleh toean Martodiredjo doeloe afd. voorzitter disitoe pada djam 9,15 de-ngan oetjapan selamat datang kepada jang berhadlir, laloe diterangkan keadaan afd; P.P.P.B. Magelang sedjak kedjadian pemogokan pegadaian sehingga achirnja afdeeling itoe dapat menerima vergadering nja Comite Pembangoen Persatoean P. P. P. B. jang pertama kali, jang mana poetoesannja laloe di ikoeti oleh lain-lain pegadaian sehingga P.P.P.B. berdiri poela. Tiada moestahil bahwa P. P. P. B. oemoemnja wadjib memberi trima kasih kepada afd. Magelang dan comite P.P.

Toean Soerjopranoto menerangkan, bahwa be-liau dengan teman serikatnja berdirikan Comite P. P., maksoednja meloeloe soepaja P. P. P. B. hidoep kembali; karena itoe waktoe P.P.P.B. boleh dikata soedah mati, pada hal beliau mengetahoei bahwa perserikatan itoe masih mempoenjai druk-kerij jang harganja tidak koerang dari f 20.000.—

Soenggoehpoen itoe wektoe ada beberapa fehak jang tidak setoedjoe maksoed Comite P. P. tetapi pekerdjaan itoe diteroeskan sadja sehingga kesoe-dahannja P. P. P. B. hidoep lagi seperti sekarang ini; begitoe djoega baroe-baroe ini sampai kedjadian penoetoepan drukkerij dengan sekoenjoeng-koe-njoeng, itoe lain tidak hanja bermaksoed mendjaga atas keslametan drukkerij kepoenjaan P.P.P.B.

Adapoen sekarang toean Sosrokardono sebagai bapanja P. P. P. B. soedah ada, jang mana ten-toenja toean Sosrokardono lebih mengetahoei ten-tang halnja P.P.P.B. dan pegawai pandhuisdienst, beliau dengan soeka hati apabila pimpinan P.P.P.B. itoe diterima lagi oleh toean Sosrokardono. Sedikit pengarepan toean Soerjopranoto pada toean-toean lid hoofdbestuur sekarang ini, hendaklah segala sesoeatoe tidak dipoetoeskan oleh seorang diri, soepaja membawa kebaikan pada perserekatan dan drukkerij.

Toean Sosrokardono menerangkan bahwa pro-paganda sekarang ini soedah berlainan dengan waktoe mendirikan P. P. P. B., karena seka-rang saudara-saudara soedah mengerti tentang perloenja keroekoenan dan goenanja kaoem seker-dja berserikat dalam seboeah vak-vereeniging; jang perloe ditoendjoekkan sekarang hanjalah ha-loean dan sikap P. P. P. B. sekarang ini. Lebih doeloe diterangkan bahwa lid P. P. P. B. SUMATRA dan pegawai pegadaian jang sekarang soedah kembali lagi pada badan P. P. P. B. Adapoen haloean P. P. P. B. sekarang seba-gaimana soedah disetoedjoei oleh congresnja di Poerwokerto, dahwa P. P. P. B. hanja me-ngemoekakan vak-actie. Dahoeloe waktoe P. P. P. B. masih di dalam voorzitterschapnja beliau, sekalipoen perbaikan nasib personeel pegadaian teroetama hanja terserah kepada baiknja organi-satie, tetapi bekerdja bersama-sama dengan Dienst-leiding selaloe dikemoekakan dan diichtiarkan baik^{2}. Dalam congres Poerwokerto baroe-baroe ini djoega dipoetoeskan, bahwa tidak sadja P. P. P. B. wadjib berichtiar bekerdja bersama-sama dengan fehak madjikan, tetapi hendaklah diichtiarkan men-tjari perhoeboengan dengan lain-lain perserikatan jang memperhatikan keperloean pegawai pandhuis-dienst, soepaja dalam perkara jang sama dapat diadakan federatie oempamanja.

Vergadering dengan soeara rioeh; Moefakat bekerdja bersama-samama!

Toean Notowardojo tanja; Apa P. P. P. B. sekarang tidak soeka politiek?

Toean Sosrokardono; Boekan tidak menjoekai, tetapi tidak mengemoekakan.

Toean Notowardojo; Apa boleh tiap-tiap lid P. P. P. B. melihat boekoe-boekoe dan kasboek P. P. P. B. atau drukkerij?

Toean Sosro; Boleh dengan segala senang hati.

Toean Martodiredjo; Tidak sadja pegawai pegadaian lid P. P. P. B., tetapi ini kali jang boekan lid P. P. P. B., asal sadja tidak bermak-soed membikin soesah [repot] kepadanja, boleh mengetahoei isi kasboek P. P. P. B. dan seba-gainja, karena memang tidak ada rahasia apa-apa. Saudara ini laloe menerangkan bedanja antara vak-vereeniging dan politiekevereeniging disertai pengharapan, soepaja lid P. P. P. B. lebih prigel melakoekan segala sesoeatoe dalam perserikatannja.

Toean Soekeno tanja; Apa H. B. membiarkan sadja apabila ada lid H. B. jang dioetoes memimpin seboeah afdeelings vergadering, tetapi kemoedian laloe poelang sadja, sebab ia tahoe jang di mana vergadering itoe beloem tentoe memoetoeskan jang sesoewai dengan kehendaknja?

Toean Sosrokardono: Hal begitoe mesti dioeroes, tetapi vergadering itoe mesti diteroeskan dan di pimpin oleh afdeeling sendiri, dan ketjoeali poe-toesan-poetoesan jang lain, hendaklah membikin motie pertjelaan kepada H. B., soepaja kelakoean lid H. B. itoe dioeroes, kalau perloe soepaja di keloearkan dari kalangan H. B.

Lain dari itoe dalam vergadering ramai dila-hirkan penesalan atas sikap H. B. P.P.P.B. jang doeloe, jaitoe atjapkali H. B. memadjoekan soeatoe voorstel jang disertai antjaman; apabila lid lid tidak setoedjoe dengan voorstel itoe, segenapnja H. B. akan meletakkan djabatannja bersama^{2}.

Djikalau tabiat sematjam itoe masih melekat djoega pada H. B. jang sekarang ini, tentoe banjak pegawai pegadaian jang segan masoek pada P. P. P. B.

Toean Martodiredjo menerangkan bahwa tabiat sematjam itoe doeloe pernah diprotest dalam openbaar vergaderingnja afd. P. P. P. B. Magelang jang djoega dipimpin oleh oetoesan H.B.P.P.P.B.

Setelah beberapa pertanjaan tentang halnja P. P. P. B. dan drukkerij didjawab oleh fihaknja H B. vergadering moefakati pilihan bestuur afd; baroe, boeat voorloopig, terdiri atas

Voorzitter: T. Soekeno, Magelang noord
Secretaris: T. Nasam Warsodiredjo, Magelangzuid
Comm: 2. T. Ronodikdo, Blabak
2. T. Notowardojo, Grabag
3. T. Slamet, Moentilan

Pengabisannja vergadering di iring oleh voor-drachtnja saudara Notowardojo jang ditoedjoekan kepada fihaknja H. B. fihak pegawai pegadaian jang soedah dan jang beloem mendjadi lid P.P.P.B. jang sangat menggembirakan kepada orang-orang jang berhadlir disitoe.

Djam 11 vergadering ditoetoep.

verslaggever
Warsodiredjo.

Groep GRABAG.

Oleh oesahanja afdeelingscommissaris Magelang, toean Notowardojo, pada hari 27 Augustus j. l. telah berdiri Groep Grabag. 14 orang beambten dari pandhuis terseboet jang sama datang meng-hadliri propaganda vergadering, semoeanja minta masoek lagi djadi lid P. P. P. B.

Kemoedian vergadering memilih Consul toean R. Dirdjoatmodjo.

Afdeeling MODJOKERTO.

Pada hari Ahad tanggal 26 Augustus 1923 di Modjokerto telah di adakan lidenvergadering bertempat di soos Boedi-Hardjo, dikoendjoengi leden groep pandhuis, Modjokerto, Krijan, Modjo-sarie, Kebowan dan Tjoekir, wakil pemerintah ada bersidang, Assistent Wedono Kota dan Mantri Politie.

Djam 9, vergadering dimoelai oleh Consul groep Modjokerto seperti biasa, laloe pimpinan vergade-ring di serahkan pada t. Soeroso, t. Sosrokardono ta' bisa datang memimpin, karena berhalangan, menoeroet telegram jang diterima oleh t. Soeroso.

Moela-moela beliau (t. Soeroso) mentjeritakan keadaän P. P. P. B. diwaktoe sekarang dengan menderita kelemahan dan memberi nasehat dengan pandjang lebar, achirnja beliau mengharap soko-ngan saudara^{2} di pegadaian semoea agar P.P.P.B. lekas kembali kekoeatannja sedia kala; laloe di moelai membitjarakan maksoednja vergadering menoeroet agenda, petama pilihan bestuur dan menetapkan berdirinja afdeeling. Sedikit lama da-lam pilihan ini dibitjarakan setengahnja diantara mereka voorstel, bestuur afd. baik dipilih ambil dari fihak loearan, ada poela voorstel baik dari fihak pegawai, achirnja di stem dengan soeara, di poetoeskan bestuur afd. P. P. P. B. terdiri 5 bestuur jang terpilih, jaitoe:

1. Voorzitter, toean Soeroso.
1. Secretaris-penningmeester, t. Atmowihardjo.
3. Commissarissen, t. t. Wirjodihardjo, Hardjo-sentono dan Moekahar djoega dipoetoes tiap-tiap groep ada satoe Commissaris merangkap Consul.

Sebeloem agenda diteroeskan, lebih doeloe me-nerima lid baroe, di terima djadi lid moelai 1 Sep-tember 1923: Modjokerto 7 leden, Modjosarie 13 leden, Kebowan 1 lid, Krijan 19 leden dan Tjoekir 8 leden; groep Tjoekir, lid soedah sementara lama.

Lantas membitjarakan Uitkeeringsfond, verga-dering moefakat, sementara menoenggoe poetoe-san perobahgn dari H. B. P. P. P. B. boeat afd. Modjokerto mengadakan uitkeeringsfond, djika ada kematian lid menerima bantoean f 50.— moelai 1 September 1923, dan masing^{2} lid ditentoekan membajar f 1.— pertama oentoek persediaan tadi, dibajar 4 kali, dari 1 Septemker sampai December 1923. Djika soedah ada perobahan dari H. B. oeang pesediaan tadi, akan diremboek lagi dalam vergadering jang ditentoekan.

Djika ada kematian lid, dengan segera diberi-tahoekan pada secretaris afd. dengan perantaraan Consulnja, seketika lantas disiarkan.

Tentang penerimaan lid baroe dipoetoes, groep^{2} mengirimkan sendiri lijst permintaan lid masoek kepada H.B. Weerstandskas, vergadering moefakat toenggoe perobahan dari H. B. atau djika soedah dekat waktoenja Congres akan di remboek dalam vergadering afdeeling.

Drukkerijobligatie, groep jang soedah memba-jar jaitoe: Modjokerto f 150.- dengan memegang duplicaat quitantie tertanda t. Abdoelmoeis. (jaitoe ketika beliau datang di Modjokerto ddo. 2 De-cember '21), Krijan f 96.-, Modjosarie f 15.- kedoea-nja ini stoer pada H. B, beloem terima keterangan dari H. B. menoeroet keterangan Consul masing^{2}.

Sesoedah tiada jang dibitjarakan, djam 11 lebih sedikit vergadering ditoetoep oleh voorzitter, de-ngan mengoetjap selamat djalan, dan mengatoer-kan terima kasih pada wakil pemerentah, jang dengan selamat keabaan vergadering.

Verslag gever.
Secretaris.

Lid-lid berhenti.

4.	O. S. Tjokroaminoto	Kedoengdjati	[1]
111.	Hardjopranoto	Godean	[2]
240.	B. E. Abd. Djalil	Seregai-Salimba	[3]
270.	Setjodiredjo	Dinojotangsi	[2]
272.	Djojosoedarmo	id.	[2]
297.	R. M. Soemitro	Pasartoeri	[4]
411.	Waloejo	id.	[2]
412.	Drakim	id.	[3]
519.	Hardjosoekarto	Gadjah	[3]
596.	R. Mangkoesoeprapto	Djombang	[1]
619.	Reksomihardjo	Probolinggo	[2]
1153.	Prawiroatmodjo	Pamekasan	[3]

Keterangan:
1. dibrentikan
2. brenti sebab brenti dari pakerdjaän
3. minta brenti
4. minggat.

Namanja pegadaian-pegadaian jang soedah empoenja lid-lid P. P. P. B. lagi.

1. Asembagoes	74. Moentilan
2. Ambarawa	75. Malang
3. Bandongan	76. Modjokerto
4. Blabak	77. Madioen
5. Buitenzorg	78. Maospati
6. Bandjarnegara	79. Ngoenoet
7. Bangilan	80. Ngandjoek
8. Batoer	81. Ngrambe
9. Bondowoso	82. Ngoepasan
10. Blitar	83. Poerworedjo
11. Boender	84. Poerwokerto
12. Blora	85. Petanahan
13. Baoerno	86. Parakan
14. Bobotsari	87. Pasartoeri
15. Bodjonegoro	88. Probolinggo
16. Boeloemanis	89. Poerbolinggo
17. Bantjarledok	90. Pekalongan A.
18. Babat	91. Pemalang
19. Bantoel	92. Pasarsenen
20. Bojolali	93. Pamekasan
21. Bodjonglopang	94. Ploso
22. Djepon	95. Ponorogo
23. Dinojotangsi	96. Pedjarakan
24. Djatilawang	97. Prindoewan
25. Debongtengah	98. Patjet
26. Djombang	99. Pariaman
27. Djember	100. Rambipoedji
28. Dolopo	101. Sepandjang
29. Djatibarang	102. Salaman
30. Djembatanbatoe	103. Slawi
31. Djaboeng	104. Sitoebondo
32. Djatiwangi	105. Soekoredjo
33. Djamblang	106. Soekaboemi
34. Doerenan	107. Salemba
35. Gombong	108. Soemberkareng
36. Garoet	109. Sampang
37. Gondanglegi	110. Soemenep
38. Genteng	111. Sindanglaoet
39. Gresik	112. Soekanegara
40. Gondangkoelon	113. Sragi
41. Gadjah	114. Salatiga Z.
42. Godean	115. Soko
43. Koedoes	116. Soemb. poetjoeng
44. Karanganjar	117. Sragen
45. Kediri	118. Soreang
46. Kapasan	119. Tongas
47. Kalianjar	120. Tegal
48. Ketanggoengan	121. Tempoeran
49. Kertosono	122. Tjoekir
50. Kepandjen	123. Taloen
51. Kramat	124. Tempel
52. Koendoeran	125. Tempeh
53. Kerek	126. Toeren
54. Kraton	127. Tjilatjap
55. Keboemen	128. Tanggoelwetan
56. Kalangbret	129. Tjimahi
57. Koetoardjo	130. Tjikoedapateuh
58. Kaliwoengoe	131. Tjiawigebang
59. Karangtoeri	132. Tjilamaja
60. Kalitidoe	133. Tjitjalengka
61. Karanganom	134. Toeban
62. Kalibaroe	135. Tjilimoes
63. Kalidawir	136. Tamansari
64. Lodojo	137. Telokbetong
65. Lawang	138. Wonokromo
66. Lamongan	139. Waroengasem
67. Lasem	140. Wlingi
68. Limpoeng	141. Waroedjajeng
69. Loemadjang	142. Weleri
70. Lebaksioe	143. Wonosobo
71. Lempoejangan	144. Wotsogo
72. Magelang Z.	145. Wonogiri
73. Magelang N.	